

HAND OUT MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah : **Ekonomi Publik**
Kode Mata Kuliah : KP 402
Semester / SKS : 6 / 2 SKS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi dan Koperasi
Dosen : (1170) Drs. Ani Pinayani, MM.
Siti Parhah, S.Pd., MSE.

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mengkaji berbagai Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Ekonomi Publik, Pengeluaran Pemerintah (*government expenditure*), Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Pemerintah, Pajak dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, Pemerintah dan Pencemaran lingkungan (ISO 14000), Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Sektor Riil.

B. STANDAR KOMPETENSI

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami peranan pemerintah dalam kehidupan ekonomi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan umum dan mengalokasikan sumber daya yang optimal bagi seluruh masyarakat. Selanjutnya mahasiswa dapat menganalisis kegiatan-kegiatan ekonomi publik dengan menggunakan pendekatan ekonomi mikro maupun ekonomi makro.

C. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu :

1. menjelaskan mengenai konsep dasar ekonomi Publik
2. mendeskripsikan fungsi pemerintah sebagai stabilisator perekonomian, distribusi pendapatan dan alokasi sumber-sumber daya.
3. menjelaskan Pengeluaran Pemerintah (*government expenditure*) dan factor-faktor yang mempengaruhinya.
4. menjelaskan mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)
5. menjelaskan Penerimaan Pemerintah khususnya Pajak dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi.
6. menjelaskan mengenai peranan Pemerintah dalam menangani Pencemaran lingkungan (ISO 14000),
7. menganalisis mengenai peranan Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Sektor Riil dalam menanggulangi masalah ekonomi.

Kompetensi dasar tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan khusus atau indikator pembelajaran yang tersaji dalam setiap pertemuan.

RANCANGAN PROGRAM PERKULIAHAN

Pert ke	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Referensi
1-2	KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP EKONOMI PUBLIK <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup ekonomi publik 2. Campur tangan pemerintah dan kegagalan pasar 3. Barang publik dan barang privat 4. Eksternalitas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen. ▪ Telaah Pustaka 	John Cullis dan Philip Jones, 1992, <i>Public Finance and Public Choice</i> , McGraw Hill Book Company. New York.
3-4	PENGELUARAN PEMERINTAH <ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembangunan tentang perkembangan pengeluaran pemerintah 2. Hukum Wagner 3. Teori Peacock dan Wiseman 4. Penentuan permintaan 5. Penentuan tingkat output 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Telaah Pustaka 	Mangkoesebroto, Guritno, 1999, <i>Ekonomi Publik</i> , BPFE, Yogyakarta.
5	ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN) <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian APBN 2. Kebijakan anggaran defisit, surplus dan seimbang 3. Analisis RAPBN 2007 dan realisasi APBN 2006 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Laporan tertulis konsep-konsep penting ▪ Membaca buku-buku referensi atau jurnal. 	Musgrave, Richard A. & Peggy B., 1984, <i>Public Finance in Theory and Practice</i> , Fourth Edition, McGraw Hill Book Company. New York.
6 - 7	PENERIMAAN PEMERINTAH <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber-sumber penerimaan Negara 2. Distribusi beban pemerintah 3. Sistem perpajakan dan politik pajak 4. Pergeseran beban pajak 5. Kesejahteraan yang hilang karena pajak 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Laporan tertulis konsep-konsep penting ▪ Membaca buku-buku referensi atau jurnal. 	Reksohadiprodo, Sukanto, 2001, <i>Ekonomika Publik</i> , BPFE, Yogyakarta.
8	UTS		
9 - 10	PAJAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEREKONOMIAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh pajak terhadap produksi 2. Pengaruh pajak terhadap komposisi produksi 3. Pengaruh pajak terhadap distribusi pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Laporan tertulis konsep-konsep penting ▪ Membaca buku-buku referensi atau jurnal. 	www.bomis.com/rings/friedman www.group.dcs.st-and.ac.uk/history/mathematicians/keynes.html www.thetopnotch.com/greenspan www.ex.ac.uk Rd Davies/arian/llyfr.html
11	PEMERINTAH DAN PENCEMARAN LINGKUNGAN (ISO 14000)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Laporan tertulis konsep-konsep penting ▪ Membaca buku-buku referensi atau jurnal. 	www.ic.org/market/money www.globalideasbank.org/money.html

12	<p>PERANAN PEMERINTAH DALAM MENGATASI PENGANGGURAN DAN INFLASI</p> <p>1. Peranan pemerintah dalam mengatasi pengangguran</p> <p>2. Peranan pemerintah dalam mengatasi inflasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Laporan tertulis konsep-konsep penting ▪ Membaca buku-buku referensi atau jurnal. 	<p>www.transaction.net/money/community/index.html</p>
13	<p>KEBIJAKAN FISKAL DAN KEBIJAKAN SEKTOR RIIL</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji materi melalui ceramah dan tanya jawab dipandu oleh dosen ▪ Laporan tertulis konsep-konsep penting ▪ Membaca buku-buku referensi atau jurnal. 	
14 - 15	<p>REVIEW JURNAL EKONOMI PUBLIK</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan mengkaji jurnal ekonomi publik ▪ Laporan tertulis review jurnal ekonomi publik 	
16	<p>UAS</p>		

Materi 1

KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP EKONOMI PUBLIK

Sub Materi

1. Pengertian dan ruang lingkup ekonomi publik
2. Campur tangan pemerintah dan kegagalan pasar
3. Barang publik dan barang privat
4. Eksternalitas

Pertemuan ke 1 - 2

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

- B. menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ekonomi publik
- C. menjelaskan tentang campur tangan pemerintah dan faktor yang menyebabkan kegagalan pasar
- D. menjelaskan perbedaan barang publik dan barang privat
- E. menjelaskan pengertian eksternalitas berikut contohnya dalam kegiatan perekonomian

A. Ringkasan Materi

1. Ekonomi publik adalah ilmu ekonomi yang mempelajari atau menganalisis peranan negara atau pemerintah dalam kehidupan ekonomi masyarakat.
2. Mekanisme pasar gagal dalam melakukan fungsinya untuk mengalokasikan sumber ekonomi secara efisien. Oleh karena itu diperlukan adanya campur tangan pemerintah yang berperan dalam alokasi, distribusi dan stabilisasi ekonomi.
3. Adanya barang publik dan eksternalitas merupakan penyebab kegagalan pasar.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai pengertian dan ruang lingkup ekonomi publik
2. Membuat peta konsep peran pemerintah vs mekanisme pasar dalam mengatur kegiatan perekonomian
3. Menganalisis sebuah kasus eksternalitas dan aplikasinya dalam perekonomian, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Jelaskan ruang lingkup materi pembahasan ekonomi publik dan apa tujuan mempelajari ekonomi publik ?
2. Mengapa mekanisme pasar gagal dalam menanggulangi masalah ekonomi yang dihadapi oleh suatu negara ?
3. Bandingkan lebih parah mana kegagalan pasar atau kegagalan pemerintah (birokrasi) ?
4. Apakah perbedaan barang privat dan barang publik ?
5. Apakah yang dimaksud dengan eksternalitas ? berikan contohnya.

D. Referensi

- John Cullis dan Philip Jones, 1992, *Public Finance and Public Choice*, McGraw Hill Book Company. New York.
- Mangkoesobroto, Guritno, 1999, *Ekonomi Publik*, BPFE, Yogyakarta.
- Musgrave, Richard A. & Peggy B., 1984, *Public Finance in Theory and Practice*, Fourth Edition, McGraw Hill Book Company. New York.
- Reksohadiprodjo, Sukanto, 2001, *Ekonomika Publik*, BPFE, Yogyakarta.

Materi 2

PENGELUARAN PEMERINTAH

Sub Materi

1. Model pembangunan tentang perkembangan pengeluaran pemerintah
2. Hukum Wagner
3. Teori Peacock dan Wiseman
4. Penentuan permintaan
5. Penentuan tingkat output

Pertemuan ke 3 - 4

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. menjelaskan model pembangunan tentang perkembangan pengeluaran pemerintah
2. menjelaskan tentang Hukum Wagner
3. menjelaskan tentang Teori Peacock dan Wiseman
4. menganalisis faktor yang menimbulkan permintaan barang publik dan faktor yang mempengaruhi tersedianya barang publik.

A. Ringkasan Materi

1. Peranan pemerintah menunjukkan tendensi makin meningkat dalam kehidupan ekonomi yang tercermin dari besarnya pengeluaran pemerintah, baik secara absolut maupun secara relatif dalam perbandingannya terhadap pendapatan nasional.
2. Teori makro membagi pengeluaran pemerintah dalam tiga golongan yaitu model pembangunan tentang perkembangan pengeluaran pemerintah, Hukum Wagner serta Teori Peacock dan Wiseman
3. Teori mikro mengenai perkembangan pengeluaran pemerintah bertujuan untuk menganalisis faktor yang menimbulkan permintaan barang publik dan faktor yang mempengaruhi tersedianya barang publik.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi perkembangan pengeluaran pemerintah
2. Membuat peta konsep tentang perkembangan pengeluaran pemerintah
3. Menganalisis kasus faktor yang menimbulkan permintaan barang publik dan faktor yang mempengaruhi tersedianya barang publik

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Coba jelaskan mengapa pengeluaran pemerintah selalu meningkat ?
2. Jelaskan tentang teori pengeluaran pemerintah dari wagner ?
3. Apakah perbedaan teori Wagner dengan Teori Peacock dan Wiseman ?
4. Coba sdr analisis faktor-faktor yang menimbulkan permintaan barang publik dan faktor –faktor yang mempengaruhi tersedianya barang publik ?

D. Referensi

John Cullis dan Philip Jones, 1992, *Public Finance and Public Choise*, McGraw Hill Book Company. New York.

Mangkoesoebroto, Guritno, 1999, *Ekonomi Publik*, BPF, Yogyakarta.

Musgrave, Richard A. & Peggy B., 1984, *Public Finance in Theory and Practice*, Fourth Edition, McGraw Hill Book Company. New York.

Reksohadiprodjo, Sukanto, 2001, *Ekonomika Publik*, BPF, Yogyakarta.

Materi 3

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN)

Sub Materi

1. Pengertian APBN
2. Kebijakan anggaran defisit, surplus dan seimbang
3. Analisis RAPBN dan realisasi APBN dalam lima tahun terakhir

Pertemuan ke 5

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. menjelaskan pengertian APBN
2. menjelaskan perbedaan kebijakan anggaran defisit, surplus dan seimbang
3. menganalisis RAPBN dan realisasi APBN dalam lima tahun terakhir

A. Ringkasan Materi

1. Anggaran (budget) adalah suatu daftar atau pernyataan yang terperinci tentang penerimaan dan pengeluaran negara yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu/ biasanya satu tahun.
2. Kebijakan anggaran terdiri dari kebijakan anggaran tidak seimbang (*unbalanced budget*) yaitu anggaran defisit atau surplus dan anggaran belanja seimbang (*balanced budget*)
3. Kebijakan anggaran (APBN) kasus Indonesia : analisis RAPBN dan realisasi APBN dalam lima tahun terakhir

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi APBN
2. Membuat peta konsep anggaran defisit, surplus dan seimbang
3. Menganalisis kasus anggaran defisit yang terjadi di Indonesia, dan menentukan anggaran pembiayaan defisit, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan anggaran (budget) ?
2. Apakah perbedaan anggaran defisit, surplus dan anggaran belanja seimbang (*balanced budget*) ?
3. Kapan anggaran berimbang atau anggaran tidak seimbang digunakan ?
4. Bagaimana cara membiayai defisit anggaran yang dialami oleh pemerintah ?
5. Jelaskan tentang beberapa reformasi APBN yang berlaku di Indonesia ?

D. Referensi

John Cullis dan Philip Jones, 1992, *Public Finance and Public Choice*, McGraw Hill Book Company. New York.

Mangkoesebroto, Guritno, 1999, *Ekonomi Publik*, BPFE, Yogyakarta.

Musgrave, Richard A. & Peggy B., 1984, *Public Finance in Theory and Practice*, Fourth Edition, McGraw Hill Book Company. New York.

Reksohadiprodjo, Sukanto, 2001, *Ekonomika Publik*, BPFE, Yogyakarta.

Materi 4

PENERIMAAN PEMERINTAH

Sub Materi

1. Sumber-sumber penerimaan Negara
2. Distribusi beban pemerintah
3. Sistem perpajakan dan politik pajak
4. Pergeseran beban pajak
5. Kesejahteraan yang hilang karena pajak

Pertemuan ke 6 - 7

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara
2. menjelaskan distribusi beban pemerintah
3. menjelaskan sistem perpajakan dan politik pajak
4. menjelaskan pergeseran beban pajak
5. menganalisis kesejahteraan yang hilang karena pajak

B. Ringkasan Materi

1. Sumber penerimaan negara : pajak, retribusi, keuntungan perusahaan, denda-denda, sumbangan masyarakat, pencetakan uang, hasil undian, pinjaman dan hadiah/hibah.
2. Distribusi beban pemerintah : *smith's canon*, *benefit approach* dan *ability to pay approach* dan *equal sacrifice*.
3. Sistem perpajakan dan politik pajak : pajak progresif, pajak proporsional, dan pajak regresif.
4. Pergeseran beban pajak : pergeseran ke depan (*forward shifting*) dan pergeseran kebelakang (*backward shifting*)
5. Kesejahteraan yang hilang karena pajak yaitu kelebihan beban yang ditimbulkan oleh pajak (*welfare cost cost of taxation*)

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi sumber-sumber penerimaan negara
2. Membuat peta konsep sumber-sumber penerimaan negara
3. Menganalisis sebuah kasus kesejahteraan yang hilang karena pajak, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Sebutkan dan jelaskan yang termasuk sumber –sumber penerimaan negara ?
2. Jelaskan perbedaan distribusi beban pemerintah benefit approach, ability to pay approach dan equal sacrifice ?
3. Jelaskan Sistem perpajakan progresif, pajak proporsional, dan pajak regresif ?
4. Berikan contoh pergeseran beban pajak ke depan (*forward shifting*) dan pergeseran kebelakang (*backward shifting*)
5. Buat analisis tentang kesejahteraan yang hilang karena pajak ? berikan contohnya

D. Referensi

- John Cullis dan Philip Jones, 1992, *Public Finance and Public Choise*, McGraw Hill Book Company. New York.
- Mangkoesebroto, Guritno, 1999, *Ekonomi Publik*, BPFE, Yogyakarta.
- Musgrave, Richard A. & Peggy B., 1984, *Public Finance in Theory and Practice*, Fourth Edition, McGraw Hill Book Company. New York.
- Reksohadiprodjo, Sukanto, 2001, *Ekonomika Publik*, BPFE, Yogyakarta.

Pertemuan 8 Ujian Tengah Semester

Materi 5

PAJAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEREKONOMIAN

Sub Materi

4. Pengaruh pajak terhadap produksi
5. Pengaruh pajak terhadap komposisi produksi
6. Pengaruh pajak terhadap distribusi pendapatan

Pertemuan ke 9 - 10

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. menjelaskan Penawaran uang tanpa bank
2. menjelaskan Teori penawaran uang modern
3. menjelaskan Money Multiplier
4. menjelaskan Implikasi kebijakan

A. Ringkasan Materi

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi penawaran uang
2. Membuat peta konsep mekanisme penawaran uang tanpa bank dan penawaran uang modern
3. Menganalisis kasus penawaran uang di Indonesia serta menentukan kebijakan penawaran uang, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

D. Referensi

John Cullis dan Philip Jones, 1992, *Public Finance and Public Choise*, McGraw Hill Book Company. New York.

Mangkoesobroto, Guritno, 1999, *Ekonomi Publik*, BPFE, Yogyakarta.

Musgrave, Richard A. & Peggy B., 1984, *Public Finance in Theory and Practice*, Fourth Edition, McGraw Hill Book Company. New York.

Reksohadiprodjo, Sukanto, 2001, *Ekonomika Publik*, BPFE, Yogyakarta.

Materi 6

PEMERINTAH DAN PENCEMARAN LINGKUNGAN (ISO 14000)

Sub Materi

Pemerintah dan Pencemaran Lingkungan

Pertemuan ke 11

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. menjelaskan sasaran kebijakan moneter : tingkat bunga atau uang beredar ?
2. menjelaskan uang beredar mana yang dikendalikan ?
3. menjelaskan Ketidakpastian dan jarak waktu (lag)
4. menjelaskan Rational Expectation

A. Ringkasan Materi

1. Pencemaran dan public goods
Fungsi pemerintah adalah penyedia barang-barang publik (public goods). Aspek negatif penyedia public goods adalah usaha untuk mencegah atau mengurangi akibat negatif public bads khususnya
2. Pencemaran dan analisis ekonomik
Dalam analisis ekonomi pencemaran lingkungan dicari dimanakah letaknya ongkos pengendalian dan ongkos atau pengorbanan pencemaran yang minimal
3. Kebijakan terhadap pencemaran
Kebijakan pengendalian dan pelestarian lingkungan, pengendalian pencemaran mempunyai kaitan erat dengan unsur-unsur kebijakan seperti subjek, tujuan dan instrumen.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi masalah dalam kebijakan moneter
2. Membuat peta konsep masalah dalam kebijakan moneter
3. Menganalisis masalah dalam kebijakan moneter di Indonesia serta menentukan konsep uang beredar mana yang paling baik sebagai sasaran, apakah B, M1, M2 atau L atau berbagai kombinasi dari uang beredar tersebut, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Kemukakan berbagai macam pencemaran beserta akibat-akibat negatifnya ?
2. Pencegahan dan pengendalian polusi termasuk tugas pemerintah dalam penyediaan barang public. Berikan penjelasan sdr ?
3. Analisis ekonomi polusi dapat dibedakan antara total abatement cost dan total damage cost . Jelaskan dan gambarkan ?

D. Referensi

John Cullis dan Philip Jones, 1992, *Public Finance and Public Choise*, McGraw Hill Book Company. New York.

Mangkoesobroto, Guritno, 1999, *Ekonomi Publik*, BPF, Yogyakarta.

Musgrave, Richard A. & Peggy B., 1984, *Public Finance in Theory and Practice*, Fourth Edition, McGraw Hill Book Company. New York.
Reksohadiprojo, Sukanto, 2001, *Ekonomika Publik*, BPFE, Yogyakarta.

Materi 7

PERANAN PEMERINTAH DALAM MENGATASI PENGANGGURAN DAN INFLASI

Sub Materi

3. Peranan pemerintah dalam mengatasi pengangguran
4. Peranan pemerintah dalam mengatasi inflasi

Pertemuan ke 12

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu :

1. menganalisis peranan pemerintah dalam mengatasi pengangguran
2. menganalisis peranan pemerintah dalam mengatasi inflasi

A. Ringkasan Materi

1. Pengangguran merupakan penyakit atau masalah ekonomi makro yang mempunyai pengaruh, baik ekonomik maupun non ekonomik yang luas.
2. Inflasi merupakan salah satu penyakit ekonomi makro yang utama dan pengaruhnya sangat luas, maka semua instrumen dapat digunakan secara serentak untuk mengatasi inflasi, baik kebijakan fiskal, moneter atau campuran dari dua kebijakan tersebut.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi inflasi
2. Membuat peta konsep inflasi
3. Menganalisis kasus inflasi di Indonesia serta menentukan kebijakan untuk mengatasinya, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Kemukakan pengertian dan macam-macam pengangguran yang sdr ketahui ?
2. Kebijakan apa yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi pengangguran di Indonesia ?
3. Jelaskan pengertian inflasi yang saudara ketahui ?
4. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya inflasi ?
5. Bagaimana dampak inflasi terhadap perekonomian suatu negara ?
6. Sebutkan kebijakan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi inflasi di Indonesia ?

D. Referensi

John Cullis dan Philip Jones, 1992, *Public Finance and Public Choice*, McGraw Hill Book Company. New York.
Mangkoesobroto, Guritno, 1999, *Ekonomi Publik*, BPFE, Yogyakarta.

Musgrave, Richard A. & Peggy B., 1984, *Public Finance in Theory and Practice*, Fourth Edition, McGraw Hill Book Company. New York.
Reksohadiprojo, Sukanto, 2001, *Ekonomika Publik*, BPFE, Yogyakarta.

Materi 8

KEBIJAKAN FISKAL DAN KEBIJAKAN SEKTOR RIIL

Sub Materi

1. Kebijakan Fiskal
2. Kebijakan di Sektor Riil

Pertemuan ke 13

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu menganalisis peranan Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Sektor Riil dalam menanggulangi masalah ekonomi

A. Ringkasan Materi

Untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi ekonomi telah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah, diantaranya melalui kebijakan fiskal atau kebijakan moneter. Ironisnya kebijakan di sektor riil yang melibatkan usaha kecil menengah yang jumlahnya banyak masih relatif langka/jarang. Sehingga pertumbuhan ekonomi tidak dipengaruhi oleh kenaikan investasi di sektor riil tetapi lebih banyak disebabkan oleh konsumsi masyarakat.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah pustaka dan melakukan tanya jawab mengenai materi krisis moneter dan alternatif manajemen moneter
2. Membuat peta konsep faktor penyebab terjadinya krisis moneter
3. Menganalisis kasus terjadinya krisis moneter di Indonesia pada tahun 1997 dan menentukan alternatif kebijakan manajemen moneter, dilanjutkan dengan mempresentasikan.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Buat laporan diskusi tentang pengaruh kebijakan fiskal terhadap perekonomian makro di Indonesia ?
2. Analisis faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya kebijakan sektor riil di Indonesia ?
3. Bagaimana solusi atau cara mengatasi yang dapat sdr sarankan untuk mengatasi kemandekan sektor riil, dibandingkan dengan sektor moneter dan fiskal ?

D. Referensi

John Cullis dan Philip Jones, 1992, *Public Finance and Public Choise*, McGraw Hill Book Company. New York.
Mangkoesebroto, Guritno, 1999, *Ekonomi Publik*, BPFE, Yogyakarta.

Musgrave, Richard A. & Peggy B., 1984, *Public Finance in Theory and Practice*, Fourth Edition, McGraw Hill Book Company. New York.
Reksohadiprojo, Sukanto, 2001, *Ekonomika Publik*, BPFE, Yogyakarta

Materi 9

REVIEW JURNAL

Sub Materi

Review jurnal yang berhubungan dengan ekonomi publik

Pertemuan ke 14 - 15

Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pertemuan ini, mahasiswa mampu menganalisis beberapa kasus ekonomi publik, baik dalam skala lokal, regional atau internasional

A. Ringkasan Materi

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Menelaah jurnal dan melakukan tanya jawab mengenai masalah yang berhubungan dengan ekonomi publik
2. Menganalisis kasus ekonomi publik, baik dalam skala lokal, regional atau internasional, dilanjutkan dengan mempresentasikan.
3. Membuat resensi atau review dari jurnal tentang masalah yang berhubungan dengan pajak, barang publik, eksternalitas, mekanisme pasar, birokrasi, good governance, atau kebijakan ekonomi makro yang terkait dengan ekonomi publik.

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Presentasi review jurnal
2. Diskusi Kelompok

D. Referensi

John Cullis dan Philip Jones, 1992, *Public Finance and Public Choice*, McGraw Hill Book Company. New York.

Mangkoesoebroto, Guritno, 1999, *Ekonomi Publik*, BPFE, Yogyakarta.

Musgrave, Richard A. & Peggy B., 1984, *Public Finance in Theory and Practice*, Fourth Edition, McGraw Hill Book Company. New York.

Reksohadiprojo, Sukanto, 2001, *Ekonomika Publik*, BPFE, Yogyakarta.

Pertemuan 16 Ujian Akhir Semester

PEDOMAN PERKULIAHAN (HAND OUT MATAKULIAH)

**EKONOMI PUBLIK (KP 402)
Semester 6 / 2 SKS
Ani Pinayani, Drs., MM. (1170)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DAN KOPERASI
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2009**

